

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu perkembangan yang harus dicapai anak yaitu perkembangan fisik motorik, perkembangan fisik berkaitan dengan perkembangan motorik anak serta sangat krusial untuk dipahami, karena perkembangan fisik berpengaruh pada sikap sehari-hari. Pada aktivitas pembelajaran, anak artinya subyek yang harus mendapatkan atensi demi mendukung pertumbuhan serta perkembangan motoriknya.

Perkembangan motorik sebagai suatu hal yang harus dilatih pada perkembangan serta pertumbuhan anak. Latihan motorik perlu dilatih pada anak-anak agar anak dapat melakukan aktifitas secara mandiri, Latihan motorik yang perlu dilatih seperti duduk, berdiri serta bermain. apabila motorik anak diajar secara teratur dan dengan cara yang sempurna akan menjadi sokongan penting untuk perkembangan anak. Beberapa hal yang termasuk dalam perkembangan motorik antara lain menggerakkan lengan, tangan serta jari-jari tangan, kaki, leher, kepala, serta beberapa anggota tubuh lainnya.

Mengenai perkembangan motorik pada anak, fenomena di lapangan terkadang tidak dapat dipukul rata. Terkadang ada perkara urutan tumbuh kembang anak antara satu dengan yang lainnya tidak selaras. Terdapat ada anak yang bertumbuh kembang normal, terdapat juga yang sedikit terhambat dari anak sebayanya. Namun, keterlambatan kemampuan motorik tidak selalu sebagai penanda anak mengalami masalah tumbuh kembang. Orangtua dapat terus membimbing anak dalam kegiatan apapun, waktu anak ingin mencoba hal yang baru berikan anak apresiasi layaknya memberi tepuk tangan, pujian atau hadiah yang anak sukai supaya kedepannya anak dapat bersemangat buat mengeksplor kemampuannya. Namun, bila anak mengalami keterlambatan perkembangan

motoriknya, maka anak akan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Perkembangan keterampilan motorik kasar anak sangat perlu untuk diperhatikan sebab dengan memperhatikan motorik anak kita sebagai pendidik dapat mengetahui apa saja aktivitas fisik motorik yang dilakukan anak. Kegiatan gerak yang dilakukan anak sambil bermain bagi anak merupakan suatu hal yang mengasikkan.

Menurut Sujiono (Sholehah, 2016)

Salah satu kemampuan pada anak yang berkembang pesat adalah kemampuan fisik dan motoriknya. Perkembangan kemampuan motorik anak akan terlihat melalui berbagai Gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan. Pemberian stimulus pada perkembangan motorik pada anak sangatlah penting untuk mengoptimalkan kemampuan gerak anak, seperti gerak lokomotor, non lokomotor, memproyeksi dan menangkap bola.

Bermain yaitu hal yang sangat digemari anak. Bermain dalam menaikkan kemampuan motorik kasar anak dapat dilakukan menggunakan berbagai macam bentuk, seperti dengan berlari zigzag dan juga lempar tangkap bola.

Ada banyak cara buat mengukur motorik kasar pada anak. Salah satunya yaitu bermain lempar tangkap bola. Permainan lempar tangkap bola adalah salah satu permainan yang dapat digunakan untuk membantu dalam pembelajaran motorik anak. Cara bekerjanya dengan berpasangan, lalu saling melempar dan menangkap bola secara bergantian. Dengan adanya permainan ini yang bertujuan supaya anak dapat melatih koordinasi gerak manipulatif antara mata, tangan dan kaki supaya dapat menaikkan keterampilan koordinasi motoriknya. Tujuan dilakukannya pembelajaran lempar tangkap bola ini, diharapkan dapat melatih koordinasi motorik anak dan bermanfaat buat meregangkan otot-otot yang kaku.

Lempar tangkap bola yaitu salah satu permainan yang memakai bola menjadi alat, permainan lempar tangkap bola ini tak jarang digunakan bagi anak supaya dapat melatih motorik anak. Alat dalam permainan ini merupakan bola dengan berukuran kecil maupun besar. Selain itu permainan ini pula membutuhkan koordinasi baik antara mata dengan tangan serta juga kaki. Gerakan melempar serta menangkap bola yang dilakukan anak pada permainan

ini juga bermanfaat untuk meningkatkan keseimbangan anak. Anak akan berusaha buat tidak terjatuh pada saat melempar dan menangkap bola, serta anak akan belajar agar lemparan yang dilakukan dapat sempurna dan belajar supaya anak dapat menangkap bola yang diharapkan kepadanya.

Penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Magdalena, 2012 yang tujuan untuk menaikkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain bola ring pada TK Nurul Wathan Gurun Panjang Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian yang didapat bahwa dengan bermain bola ring dapat menaikkan perkembangan motorik kasar pada anak.

Dari hasil observasi serta pengamatan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V di SD Negeri Cipanas, Kota Serang peneliti mendapatkan adanya beberapa masalah seperti, anak yang masih mendapatkan kesulitan dalam melakukan gerakan melempar bola, anak masih mengalami kesusahan untuk melakukan gerakan menangkap bola, kurangnya pemakaian media dalam kegiatan pembelajaran serta masih rendahnya kegiatan bermain yang dapat melatih kemampuan motorik kasar anak.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang bermain lempar tangkap bola terhadap motorik kasar anak di SD Negeri Cipanas, Kota Serang. Kegiatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan motorik kasar anak.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Terhadap Perkembangan Motorik Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan melempar bola.
2. Anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan menangkap bola.
3. Kurangnya pemakaian media dalam kegiatan pembelajaran olahraga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh permainan lempar tangkap terhadap perkembangan motorik kasar siswa kelas V di SD Negeri Cipanas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh permainan lempar tangkap terhadap perkembangan motorik siswa kelas V di SD Negeri Cipanas.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi dalam metode pembelajaran serta dapat menambah ilmu serta pengetahuan dalam bidang Pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan permainan lempar tangkap untuk meningkatkan motorik siswa.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian dapat memberi manfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran serta penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya dalam membuat karya ilmiah dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permainan lempar tangkap terhadap perkembangan motorik siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam menerapkan metode serta model pembelajaran yang dapat mengembangkan motorik siswa melalui permainan lempar tangkap.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Lempar Tangkap Bola

Permainan lempar tangkap bola merupakan salah satu keterampilan gerak fisik atau anggota tubuh yang dimiliki oleh seorang anak dalam perkembangan motorik anak. Kemampuan untuk menangkap dan melempar bola akan bertumbuh baik sesuai usia anak yang bertambah. Untuk bermain lempar tangkap bola akan lebih mudah jika seorang anak tau cara bermain serta teknik dari permainan tersebut.

Proses kegiatan melempar dan menangkap biasanya menggunakan bola sebagai alatnya. Bermain lempar dan menangkap bola ini tidak dapat dipisah dengan fisik motorik anak yang dilatih melalui aktivitas gerak tubuh atau seluruh tubuh. Keterampilan permainan ini memuat ketahanan, kecepatan, kelenturan, keseimbangan dan kekuatan

2. Melempar dan Menangkap Bola

Permainan melempar dan menangkap bola merupakan permainan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak. Banyak hal yang dapat diperoleh anak dengan melakukan permainan ini, banyak macam gerakan dasar yang terdapat dalam permainan ini, jika dilakukan dengan benar dan didampingi atau diarahkan dengan baik oleh pendidik maka gerakan-gerakan seperti melangkahkkan kaki ke depan ketika melempar dan posisi kaki dan tangan ketika menangkap bola dapat dilakukan dengan baik dan benar. Perkembangan motorik merupakan proses kegiatan belajar anak untuk mendapatkan keterampilan gerak anggota tubuh. Maka dari itu, anak dapat belajar dari guru beberapa macam gerakan yang mampu ia lakukan untuk dapat melatih kecepatan, ketangkasan, kekuatan, kelenturan, serta koordinasi mata dengan mata. Kemampuan motorik sangat di perlukan bagi anak untuk melatih kemampuan tumbuh kembang anak secara baik.

3. Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan motorik dari lahir sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan

motorik. Oleh sebab itu, anak melatih motorik agar terampil menggerakkan anggota tubuh dengan beberapa pola gerakan.

Selain itu perkembangan motorik juga merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak jasmani melalui pusat syaraf, otot syaraf dan otot yang dikoordinasikan. Pengendalian tersebut berasal dari aktivitas masa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya. Perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua yaitu, perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan menyajikan hasil yang dapat menjelaskan pada setiap bab dari penelitian.

Bab I Pendahuluan merupakan pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, serta Sistematika Penulisan Laporan. Bab II Kajian Pustaka merupakan kajian pustaka yang mengemukakan mengenai Permainan Lempar Tangkap, serta Motorik Siswa. Bab III Metode Penelitian merupakan metodologi penelitian yang mencakup Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Penelitian, Subjek Penelitian, serta Instrumen Penelitian. Bab IV Hasil Dan Pembahasan mencakup hasil penelitian dan pembahasan berisi data temuan dan analisis data temuan. Bab V Penutup yaitu penutup, mencakup kesimpulan dan saran. Selanjutnya pada laporan ini terdapat bibliografi dan lampiran-lampiran. Dan dilanjut dengan Lampiran dan Daftar Pustaka.